**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

 Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang sangat penting dan memiliki nilai strategis dalam menanamkan keimanan, ketakwaan dan pembinaan akhlak mulia. Peranan penting Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dilihat dari fungsi dan tujuan diselenggarakannya pendidikan agama sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007tentang pendidikan agama dan keagamaan pasal 2 yang berbunyi: Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang sistematis dan terencana yang dilakukan untuk membantu anak agar mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran islam*[[1]](#footnote-2).*

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya *way of life* (jalan hidup). Guru agama sebagai pelaksanaan utama dalam penyelenggaraan pendidikan agama akan senantiasa berhadapan dengan anak didik yang memiliki perkembangan bakat, watak dan kemauan yang bertumbuh secara individual. Ini berarti bahwa setiap anak harus menjadi pusat perhatian dan semua kegiatan harus diarahkan kepada tercapainya tujuan pendidikan agama.[[2]](#footnote-3)

1

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman (*religiousitas*) subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam.[[3]](#footnote-4) Pendidikan agama ini harus sudah di laksanakan sejak dini melalui pendidikan yang pertama yaitu pendidikan di lingkungan keluarga yang di laksanakan oleh kedua orang tuanya.

 Dan dalam pengajaran pendidikan agama islam salah satu materi penting yang harus disampaikan guru adalah materi shalat. Nilai penting dari pelajaran shalat ini tergambar dari banyaknya materi shalat yang harus disampaikan guru khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Hal ini dapat dimaklumi karena dalam ajaran islam shalat itu tergolong ibadah utama yang harus dilakukan oleh seorang muslim. Karena itu pelajaran shalat memang harus diberikan kepada peserta didik sedini mungkin, dengan maksud agar mereka memahami kedudukan penting shalat dalam agama islam.

 Sejalan dengan pemahaman tersebut penulis sebagai guru agama yang bertugas di SDN 47 Palembang telah dan sedang berupaya untuk menyampaikan materi shalat itu dengan berbagai cara agar peserta didik mampu menguasai materi yang berkaitan dengan shalat sebagaimana dimaksud. Pada siswa kelas II di SDN 47 Palembang, tempat tugas penulis.

Berbagai cara telah penulis lakukan untuk menyampaikan materi shalat itu, namun hasil yang ditunjukan oleh peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada awal Maret 2017 yang lalu pada siswa kelas II yang berjumlah 26 orang, dengan menggunakan metode demonstrasi dan ekspositori, dari hasil evaluasi yang dilakukan diakhir kegiatan ternyata hanya 10 orang saja (38.46%) yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 Sedangkan sisanya sebanyak 16 orang (61.54%) belum mampau mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum.

 Dari pengamatan awal yang dilakukan penulis berkenaan dengan rendahnya nilai hasil belajar siswa pada materi shalat, bukan hanya disebabkan oleh faktor peserta didik semata, melainkan juga disebabkan faktor yang bersumber dari guru. Di antaranya adalah kurangnya kemampuan guru untuk memilih dan melaksanakan suatu metode pembelajaran yang bersifat dinamis, menyenangkan serta mampu mengasah minat dan kreatifitas para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu dengan mengacu pada beberapa pendapat para ahli, penulis berasumsi bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas–kelas awal pada tingkat SD, perlu dirancang sedemikianrupa, menggunakan berbagai media yang menarik dan menyenangkan dengan obyek–obyek yang sering mereka jumpai dalam keseharian.

 Melihat kondisi tersebut penulis berusaha melakukan sebuah penelitian berupa penerapan sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 47 Palembang. Metode pembelajaran yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah metode *picture and picture*. Diharapkan melalui metode tersebut motivasi belajar siswa akan meningkat, berkesan, bermakna, mengasyikkan dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil observasi pada pelaksanaan proses pembelajaran serta analisis terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dengan gejala–gejala sebagai berikut:

1. Para siswa masih banyak yang belum memahami bagaimana gerakan shalat

 Yang benar.

2. Guru belum menerapkan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi

 dan karakteristik siswa.

3. Belum adanya kerjasama timbal balik antara guru dengan siswa.

4. Rendahnya kualitas pembelajaran karena apa yang disampaikan guru tidak

 mampu menarik minat para siswa.

1. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang akan dijadikan fokus penelitian dibatasi pada dampak dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi gerakan shalat di kelas II SDN 47 Palembang. Pembatasan itu dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal.

 Karenanya dengan alasan efisiensi dan supaya penelitian ini tidak melewati ranah yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada aspek–aspek sebagaimana telah diurai sebelumnya.

1. **Rumusan Masalah**

Dengan mencermati permasalahan sebagaimana tercantum pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah Apakah penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi gerakan shalat pada siswa kelas II SDN 47 Palembang?

1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bahwa melalui metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkait materi gerakan shalat pada siswa kelas II SDN 47 Palembang.

1. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat diharapkan akan diperoleh sebagai hasil dari penelitian ini, baik bagi siswa,guru maupun bagi sekolah. Secara rinci manfaat tersebut adalah:

1. Bagi Siswa

Terbentuk akhlak terpuji pada siswa tentang materi gerakan shalat, yang nantinya akan menjadi karakter mereka untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari–hari baik dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

1. Bagi Guru

Dapat membantu siswa memahami dan menguasai suatu kompetensi tertentu terkait materi pembelajaran gerakan shalat dengan indikasi mampu memperoleh nilai hasil belajar diatas nilai KKM.

1. Bagi Sekolah

Sebagai dokumen sekolah yang dapat dijadikan referensi merupakan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan agama islam.

1. **Kerangka Teori**

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengarahkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan media berupa gambar untuk dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis dan benar ***[[4]](#footnote-5)***. Metode pembelajaran *picture and picture* adalah sebuah metode pembelajaran yang dikonstruksikan dengan rangkaian gambar yang diurutkan secara logis. ***[[5]](#footnote-6)***

Dari dua definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan media berupa gambar–gambar, yang dibuat sedemikianrupa sehingga mampu menarik minat dan motivasi siswa untuk bersikap lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga diyakini akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Langkah–langkah metode pembelajaran *picture and picture* ini yaitu sebagai berikut[[6]](#footnote-7):

1. Guru menyampaikan materi atau kompetensi yang ingin dicapai, dengan demikian siswa dapat mengukur sendiri kompetensi yang harus dikuasainya.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar dan memotivasi dengan tehnik yang baik sehingga menarik minat siswa untuk memahami materi tersebut.
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar–gambar yang berkaitan dengan materi gerakan shalat
4. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar yang diacak terlebih dahulu untuk disusun kembali menjadi urutan gambar yang benar.
5. Guru menanyakan mengomentari susunan gambar yang disusun oleh siswa.
6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disajikan.

Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sebagai berikut[[7]](#footnote-8):

1. Kelebihan metode pembelajaran *Picture and Picture*:
2. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
3. Melatih berpikir logis dan sistematis.
4. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir,
5. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
6. Siswa dilibatkan daiam perencanaan dan pengelolaan kelas
7. Kekurangan metode pembelajaran *Picture and Picture*:
8. Memakan banyak waktu
9. Banyak siswa yang pasif.
10. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan dikelas.
11. Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain
12. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.
13. **Kajian Pustaka**

Penelitian yang relevan dengan penelitian hasil belajar gerakan shalat ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yesi Wulandari (2015), mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan skripsi yang berjudul *“*Penerapan Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasidan Keterampilan Menulis Teks NarasiPada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Picture and Picture* mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks narasi. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan prosedur pembelajaran sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar; (3) guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi; (4) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut; (5) berdasarkan alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; (6) guru memberikan kesimpulan/ rangkuman materi yang baru saja dibahas, kemudian siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks narasi berdasarkan urutan gambar.[[8]](#footnote-9)

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini yaitu menggunakan metode *picture and picture* namun memiliki perbedaan dalam pengukuran yaitu mengukur hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan berikutnya dengan penelitian hasil belajar gerakan sholat ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meri Adesta (2014), mahasiswa Universitas Lampung dengan skripsi yang berjudul “Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.[[9]](#footnote-10)

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini yaitu mengukur hasil belajar siswa dan menggunakan metode *Picture and Picture*, namun juga memiliki perbedaan yaitu menggunakan materi yang berbeda yaitu materi gerakan shalat.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah serangkaian tahapan–tahapan yang perlu dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Seluruh tahapan tersebut telah dirancang oleh peneliti dengan cermat dengan maksud untuk dijadikan pedoman pelaksanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tidak keluar dari tujuan yang telah dirumuskan.

 Secara umum prosedur penelitian meliputi serangkaian tahapan sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 47 Palembang yang berada di wilayah Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi pelajaran gerakan shalat di kelas II dengan siswa berjumlah 26 orang, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

1. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Pebruari 2017 sampai dengan bulan April 2017. Penentuan waktu tersebut didasarkan pertimbangan hal hal yang telah tersusun dalam kurikulum sekolah dan juga memperhatikan hari efektif belajar sebagaimana termuat dalam kalender akademik sekolah disamping juga memperhatikan masukan dari Kepala Sekolah, Dewan Guru dan praktisi pendidikan yang ada di SDN 47 Palembang.

1. Siklus Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat, dan valid, serta dapat Dipertanggungjawabkan secara akademis maka penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan siklus. Melalui 3 siklus tersebut diharapkan akan diperoleh gambaran tentang minat dan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran, khususnya untuk materi gerakan shalat melalui penerapan metode pembelajaran metode *picture and picture.*

Adapun langkah–langkah yang ditempuh dalam rangkaian siklus tersebut adalah :

1. Pra-Siklus
2. Perencanaan:
3. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi yang akan dicapai pada materi pelajaran yang akan disajikan.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan pembeajaran (RPP)
5. Membuat/ menyiapkan media pembelajaran.
6. Membuat uraian alternatif solusi dalam pemecahan masalah.
7. Membuat lembar kerja siswa.
8. Membuat instrumen yang akan digunakan.
9. Menyusun alat evaluasi.
10. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi dan menjalankan penelitian sesuai skenario kerja yang telah disusun.
11. Pengamatan dan observasi
12. Analisis dan refleksi.
13. Siklus kesatu
14. Perencanaan ;
15. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi yang akan dicapai pada materi pelajaran yang akan disajikan.
16. Membuat Rencana Pelaksanaan pembeajaran (RPP)
17. Membuat / menyiapkan media pembelajaran.
18. Membuat uraian alternatif solusi dalam pemecahan masalah.
19. Membuat lembar kerja siswa.
20. Membuat instrumen yang akan digunakan.
21. Menyusun alat evaluasi.
22. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi dan menjalankan penelitian sesuai skenario kerja yang telah disusun.
23. Pengamatan dan observasi
24. Analisis dan refleksi.
25. Siklus Kedua
26. Perencanaan:
27. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi yang akan dicapai pada materi pelajaran yang akan disajikan.
28. Membuat Rencana Pelaksanaan pembeajaran (RPP)
29. Membuat/ menyiapkan media pembelajaran.
30. Membuat uraian alternatif solusi dalam pemecahan masalah.
31. Membuat lembar kerja siswa.
32. Membuat instrumen yang akan digunakan.
33. Menyusun alat evaluasi.
34. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi dan menjalankan penelitian sesuai skenario kerja yang telah disusun.
35. Pengamatan dan observasi
36. Analisis dan refleksi.
37. Persiapan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian (PTK) ini beberapa hal yang dipersiapkan peneliti untuk memastikan penelitian ini berlangsung sebagaimana yang diharapkan yaitu: Perangkat pembelajaran terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) beserta instrumen evaluasi (lembar penilaian, lembar kerja siswa, Lembar observasi, dll) yang merupakan kelengkapan dari RPP tersebut, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan kelengkapan administrasi lainnya yang dianggap perlu.

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas II SDN 47 Palembang Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki–laki dan 13 orang siswa perempuan.

1. Personalia Penelitian

Personalia penelitian adalah sejumlah orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian ini. Personal yang terlibat tersebut dapat berasal dari lembaga pendidikan tempat dilaksanakannya penelitian atau lainya yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sejumlah personal yang terlibat sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **N a m a** | **Jabatan** | **Keterangan** |
| 1 | Rohani R Simanjuntak, S.Pd | Kepala Sekolah | Penanggung Jawab |
| 2 | Nurbaiti,S.Pd. | Kolaborator | Teman Sejawat |
| 3 | Siswa Kelas II | Subyek Penelitian | 26 orang |

1. Rencana Kerja

Dalam penelitian ini rencana atau skedul kerja yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Bulan Ke** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Penyusunan Proposal |  | √ |  |  |  |
| 2 | Pelaksanaan Siklus 1 |  | √ | √ |  |  |
| 3 | Pelaksanaan Siklus 2 |  | √ | √ |  |  |
| 4 | Pelaksanaan Siklus 3 |  |  | √ | √ |  |
| 5 | Tabulasi dan analisis data |  |  |  | √ |  |
| 6 | Penyusunan Laporan |  |  |  | √ |  |
| 7 | Seminar Hasil PTK |  |  |  | √ |  |
| 8 | Perbaikan laporan |  |  |  | √ |  |
| 9 | Pengarsifan |  |  |  | √ |  |

1. **Metodologi Penelitian**
2. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan informasi awal dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Data tentang siswa terutama yang berhubungan dengan nilai (hasil belajar) sebelumnya melalui arsip guru.
2. Data tentang guru menyangkut pengalaman dan kualifikasi pendidikan dll.
3. Data lainnya yang berhubungan dengan akreditasi sekolah dan dokumen–dokumen akademik sekolah
4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan arsip sekolah yang terdiri dari:

1. Dokumen yaitu berupa catatan yang berhubungan dengan nilai hasil belajar siswa.
2. Buku harian siswa kelas II SDN 45 Palembang.
3. Laporan hasil pengamatan dari kolaborator.
4. Tes/ Angket terhadap siswa kelas II SDN 45 Palembang.
5. Data berupa informasi dari Kepala Sekolah, Dewan Guru dan sumber-sumber lain yang dipandang kompeten.
6. Indikator Kerja

Tingkat keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa indikasi yang terjadi setelah penelitian dilakukan antara lain:

* 1. Nilai hasil belajar siswa menunjukan peningkatan yang signifikan yaitu minimal 75% siswa dapat mempraktikan gerakan shalat dengan benar.
	2. Hasil pengamatan menunjukan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar diatas 75%.
1. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam setiap kegiatan pebelajaran. Jika menyangkut hasil belajar data yang berupa nilai tersebut dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya dari data tersebut dipetakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu: Berhasil, Kurang Berhasil, dan Tidak Berhasil.

1. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: Bab I, pendahuluan yang berisi dasar pemikiran dan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II metode pembelajaran *picture and picture* dan, yang meliputi; metode pembelajaran *picture and picture*, hasil belajar siswa materi gerakan Shalat. Bab III, setting wilayah penelitian. Bab IV, merupakan gambaran pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab V, simpulan dan saran.

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 *Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan (Jakarta: 2007)* [↑](#footnote-ref-2)
2. Abdur Rahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 20. [↑](#footnote-ref-3)
3. Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam,* (Yogjakarta:Pustaka Pelajar, 2005), hlm 29 [↑](#footnote-ref-4)
4. Hamdani*, Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pustaka Setia,2011),hlm. 89. [↑](#footnote-ref-5)
5. Rusman, *Model–Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung*:* Refika Aditama, 2010),hlm. 176. [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid.,* hlm. 65. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.,* hlm. 66. [↑](#footnote-ref-8)
8. Yesi Wulandari, “Penerapan Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasidan Keterampilan Menulis Teks NarasiPada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*”*. Jurnal Penelitian Bahasa, (Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, 2015), hlm. 6, t.d. [↑](#footnote-ref-9)
9. Meri Adesta, “Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*”*. Skripsi Sarjana Pendidikan, (Lampung: Perpustakaan Universitas Lampung, 2014), hlm. 22, t.d. [↑](#footnote-ref-10)